Appendix 1

RESEARCH MATRIX

Title	Problem	Variable	Indicators	Data resources	Research method
A Study on Online Learning Model of EFL Writing Classroom at SMP Muhammadiyah 1 Jember	1. How the student's perception on the used of online learning in EFL writing classroom towards their writing skill? 2. What are the challenge that faced by teachers in teaching writing using online learning ?	**1. Independent variable:** - Students' perception - The challenge that faced by the teacher **2. Dependent variable:** Online learning model	**1. Students Perception** - Students perceptions - The challenge that faced by the teacher **2. Online Learning Model** - Ease of use - Enjoyment - Usefulness - Self efficacy	**1.Research subject** - Eighth grade students - The English teacher **2. Informants** The English teacher	**1. Research Method**: Qualitative Research **2. Research Design**: Qualitative Descriptive **3. Data Collection:** - Questionnaire - Interview - Observation - Documentation **4. Instrument** Questionnaire **5. Data Analysis** - Data Collection - Data Reduction - Data Display - Conclusion Drawing

Appendix 2

INTERVIEW

Name : Mrs. A

Date : 5th February 2021

Place : at SMP Muhammadiyah 1 Jember

Information : I as researcher and T as English teacher

Here the conversation between the researcher and the respondent.

I : Assalamu'alaikum wr.rb. Terimakasih sudah menyempatkan waktu untuk saya agar bisa mewawancarai ibu secara langsung

T : Waalaikumsalam, iya sama-sama.

I: Apakah sudah boleh saya mulai bu?

T: Boleh

I : Baik bu, pertama, saya akan memperkenalkan diri. Saya Debi Fitriah Putri dari Universitas Muhammadiyah Jember. Maksud dan tujuan saya disini adalah untuk menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan tantangan, hambatan dan masalah yang dihadapi oleh guru ketika mengajar menggunakan pembelajaran daringdalam kelas writing. Jadi saya punya beberapa pertanyaan tentang topik tersebut.

T: Iya, silahkan ditanyakan.

I : Pertanyaan pertama saya, bagaimana ibu menggunakan pembelajaran daring untuk mengajar writing bahasa inggris ?

T : Jadi untuk writing saya biasanya menggunakan video, biasanya di YouTube, saya cari video yang termudah, lalu saya share ke siswa. Kebetulan untuk kelas 8 ini saya fokus dengan tenses. Kemudian saya beri waktu siswa untuk memahami sebentar dan jika ada kesulitan, nanti siswa bisa menanyakan pada saya. Setelah itu saya meminta siswa untuk memberikan contoh dari kalimat yang ditentukan. Saya selalu menerapkan pada siswa agar jangan membuat kalimat yang mempersulit mereka, jadi cukup menggunakan kalimat atau kata-kata yang biasanya dipakai sehari-hari. Sedangkan biasanya untuk menghindari kebosanan dan menjaga interaksi antar teman pada siswa, saya membuat tugas yang mengharuskan mereka untuk bekerja dalam kelomok. Seperti misalnya jika biasanya saya memberikan tugas hanya dalam bentuk kalimat, saya memberi tugas untuk membuat paragraf sederhana.

I : Berarti ibu membagikan video untuk dipelajari kemudian memberikan tugas ?

T : Iya, saya bagikan video, kemudian siswa akan membuka LKS dan menanyakan mana yang belum siswa pahami. Ketika ada pertanyaan, saya menjelaskan. Setelah menjelaskan, untuk melihat seberapa paham siswa tentang materinya, saya menyuruh siswa untuk membuat 1 kalimat sesuai formula. Jika penggunaan kalimat mereka sudah benar, berarti mereka paham.

I : Baik bu, saya mengerti. Untuk pertanyaan kedua, kesulitan apa yang dihadapi oleh ibu dalam memberikan feedback untuk siswa ?

T : Saya pernah membuat video menjelaskan materi, terkadang ada siswa yang tidak memiliki kuota, mereka hanya membaca pesannya dan tidak menonton videonya. Koneksi data juga. Walaupun ada kuota pembelajaran dari pemerintah

untuk siswa, namun tetap saja tidak cukup untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara online mengingat banyak mata pelajaran di sekolah yang harus diikuti secara online,dan juga tidak semua siswa mendapatkan kuota dari pemerintah itu sehingga para guru harus mencari solusi lain. Selain itu juga fasilitas yang dimiliki tiap anak tidak sama. Alat yang digunakan siswa untuk mengikuti pembelajaran online adalah ponselnya, sedangkan tidak semua ponsel dapat mendukung lingkungan pembelajaran online. sebagian besar memiliki ponsel dengan RAM kecil sedangkan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online memiliki ukuran yang besar sehingga jika ponsel digunakan untuk mengikuti pembelajaran online, ponsel mereka sering error dan keluar dengan sendirinya. Berikutnya adalah waktu. Siswa sering terlambat masuk kelas online karena siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dari kelas sebelumnya sehingga waktu mengajar semakin terlambat dan tidak cukup. Hal ini juga berdampak pada penyampaian materi yang tidak dapat disampaikan seluruhnya karena waktu yang tidak mencukupi dan tidak dapat menyesuaikan dengan RPP yang baru.

I: Bagaimana dengan kesulitan guru dalam mengajar writing menggunakan pembelajaran online?

T: Untuk pembelajaran writing, kosakata bahasa inggris siswa masih minim. Karena sekarang menggunakan pembelajaran online, siswa biasanya menggunakan Google Translate, sedangkan kosakata dalam bahasa Inggris tidak hanya satu. Beberapa di antaranya bahkan langsung meng-copy paste jawaban dari Google. Saya sendiri bahkan kesulitan memahami tugas siswa. Di sekolah menengah pertama, menulis adalah yang paling sulit karena selain vocabulary, grammar siswa juga masih kurang.

I : Lalu bagaimana cara mengatasi siswa yang langsung copy paste jawaban dari Google dan milik temannya ?

T : Biasanya saya tanyakan, itu dapat darimana dan saya minta mereka untuk membuat kalimat yang lebih sederhana. Saya selalu memberikan tugas pada siswa untuk membuat kalimat sesederhana mungkin yang ada di kehidupan sehari-hari.

I : Baik bu, untuk pertanyaan selanjutnya, apa saja obstacle that the teacher find in teaching writing using online learning. ?

T : Guru mempunyai tugas untuk memastikan apakah materi yang disampaikan benar-benar tersampaikan kepada siswa atau tidak sedangkan jika menggunakan pembelajaran jarak jauh siswa sulit melakukan pengawasan karena semua siswa tersebar di alamatnya masing-masing. Mengumpulkan siswa pada satu waktu adalah hal yang paling sulit. Bahasa Inggris itu mata pelajaran yang sulit bagi siswa bahkan ketika diajarkan secara langsung, terutama writing untuk siswa sekolah menengah pertama yang masih kekurangan kosakata bahasa Inggris. Ada beberapa kendala yang dialami guru. Pertama, kurangnya orisinalitas karya siswa. Misalnya ketika guru menyuruh siswa membuat kalimat simple present tense maka siswa cenderung menyalinnya dari google. Hal ini menyulitkan guru dalam menilai pekerjaan siswa. Kedua, kurangnya keterlibatan siswa. Hal ini sebenarnya juga terkait dengan kendala pertama, guru tidak bisa membimbing siswa secara langsung. Ketika saya menjelaskan dan mengajukan pertanyaan terkait materi, hanya sedikit siswa yang merespon. Hampir setengah dari siswa tidak menghadiri kelas online. Dalam hal ini, saya terkadang menginformasikan kepada orang tua siswa agar mereka dapat membantu mengawasi aktivitas belajar anaknya dari

rumah. Namun ini juga tetapi juga tidak efektif, mengingat sekolah diadakan pada pagi hingga siang hari sedangkan orang tua kebanyakan bekerja pada waktu itu.

I : Baik bu, saya mengerti. Untuk pertanyaan selanjutnya, apakah pembelajaran daring efektif untuk pembelajaran writing?

T: Menurut saya tidak terlalu efektif. Selain kurangnya waktu mengajar sehingga menjelaskan materi tidak sampai selesai, siswa juga kurang memahami materi jadi nilai mereka juga banyak yang menurun meskipun masih rata-rata KKM. Fasilitas yang mereka miliki juga berbeda dan kebanyakan kurang mendukung lingkungan pembelajaran daring. Kuota yang diberikan pemerintah juga tidak cukup dan hanya ada sebagian anak yang mendapatkannya jadi siswa masih banyak yang harus membeli sendiri. Tapi mau bagaimana lagi, untuk kondisi seperti sekarang ini, kita tidak punya pilihan lain selain pembelajaran daring.

I : Baik bu, Mungkin itu saja yang saya tanyakan. Terimakasih sudah meluangkan waktu untuk interview secara langsung. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Appendix 3

SAMPLE OF QUESTIONNAIRE

No.	Question	Answer				
		Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
1	The implementation of online learning can be accessed easily					
2	The implementation of online learning is carried out on time based on schedule					
3	I find it easy to send and share assignments with my teacher and peers					
4	Online learning is more fun and interesting					
5	Using online learning in writing classroom is clear and understandable					
6	The material is available and easy to understand					
7	Online learning platform allows me to get immediate feedback from the teacher					
8	I understand the material taught by teacher through online learning					
9	I prefer online learning than face to face learning					

10	I have good internet connection to follow online learning					
11	I have adequate command on the use of IT to follow online learning system					
12	I am ready to use the online learning system as ideal learning platform in the future					

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Appendix 4

Student's perception on the used of online learning in EFL writing classroom

Questions		SD	D	U	A	SA	Score
Q1	Frequency	1	0	9	8	3	**75**
	Precentage	4.8%	0	42.9%	38.1%	14.3%	
Q2	Frequency	0	0	3	11	7	**88**
	Precentage	0	0	14.3%	52.4%	33.3%	
Q3	Frequency	0	3	6	10	2	**74**
	Precentage	0	14.3%	28.6%	47.6%	9.5%	
Q4	Frequency	1	5	8	5	2	**65**
	Precentage	4.8%	23.8%	38.1%	23.8%	9.5	
Q5	Frequency	0	8	6	6	1	**63**
	Precentage	0	38.1%	28.6%	28.6%	4.8%	
Q6	Frequency	1	6	9	3	2	**62**
	Precentage	4.8%	28.6%	42.9%	14.3%	9.5%	
Q7	Frequency	1	7	5	7	1	**63**
	Precentage	4.8%	33.3%	23.8%	33.3%	4.8%	
Q8	Frequency	1	5	6	8	1	**66**
	Precentage	4.8%	23.8%	28.6%	38.1%	4.8%	
Q9	Frequency	2	6	3	7	3	**66**
	Precentage	9.5%	28.6%	14.3%	33.3%	14.3%	
Q10	Frequency	2	5	4	8	2	**66**
	Precentage	9.5%	23.8%	19%	38.1%	9.5%	
Q11	Frequency	0	2	7	8	4	**77**
	Precentage	0	9.5%	33.3%	38.1%	19%	

Q12	Frequency	1	3	4	12	1	**72**
	Precentage	4.8%	14.3%	19%	57.1%	4.8%	

Appendix 5

DAFTAR NILAI SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
KELAS : VIII (Delapan)
GURU MAPEL : Ana Rizqi Amalia S.Pd

KKM : 70
SEMESTER : Genap

No	Nama	Kelas	KD 4.1	KD 4.2	KD 4.3	KD 4.4	KD 4.5	KD 4.6
1	ADISTI MAHARANI	8A	80	80	80	90	80	88
2	ALIYYSA DWI YASMIN	8A	80	80	80	85	80	85
3	ANJEZHA MAY BABY	8A	90	90	90	90	90	88
4	AULIA AYU FIRNANDA	8A						
5	AYUMI FEDYA EL JELILA	8A	85	85	85	90	85	88
6	BUNGA AZZAHRA JEVA FIRDAUS	8A	80	80	80	85	80	85
7	CINTA NABILA IMANU WINANULLAH	8A	80	80	80	85	80	85
8	DAVINA JULI VEKCIA NAGITA PUTRI	8A	80	80	80	85	80	85
9	FIORENTINA AGUSTIN HILLARAY	8A	74	74	74	74	74	74

10	FITRIA PUTRI RAMADHANI	8A	80	80	80	80	80	85
11	HABIBAH HASANATUR ROHMAH	8A	74	74	74	74	74	74
12	IRFIATUL ALIYAH	8A	80	80	80	85	80	85
13	MARSYALINA PUTRI ANDINI	8A	80	80	80	85	80	85
14	MAYZITA SHOFIA ANNISA	8A	80	80	80	85	80	85
15	NABILA HILMIYAH AGUSTIN	8A	80	80	80	85	80	85
16	NAISHA DWI PUTRI SETIANI	8A	85	85	85	90	85	88
17	NALA AUNA RUSYDA	8A	80	80	80	85	80	85
18	PUTRI EARLY AGUSTINA S	8A	85	85	85	90	85	88
19	R. Ay MAULYA LAURA WIJAYA	8A	80	80	80	85	80	85
20	RATU MAULIDIA NURAINI	8A	74	74	74	74	74	74
21	REVALINA TRI AGUSTIN	8A	80	80	80	85	80	85
22	REVLIN RESLA RAMADHAN	8A	80	80	80	85	80	85
23	SALSABILAH AZZAHRAH	8A	80	80	80	85	80	85
24	SALZA NANDA PRISILLA	8A	74	74	74	74	74	74

25	SHAFILTA ATHAYA HEZA	8A	80	80	80	90	80	85
26	SILVIA MAJIDAH	8A	80	80	80	85	80	85
27	STEVI BERLIANA DEWI	8A	80	80	80	85	80	85
28	ULFATUL QORIMAH	8A	80	80	80	85	80	85
29	VERLISA PUTRI AMBAR SASI	8A	80	80	80	85	80	85
30	VERLITA PUTRI AMBAR WULAN	8A	80	80	80	85	80	85
31	WANDA ARISTA RAMADHANI	8A						
32	YOLIN NALA ARAS SASKIRA	8A	80	80	80	85	80	85
33	ZAIFA KHOIROTUN NISA	8A	80	80	80	85	80	85

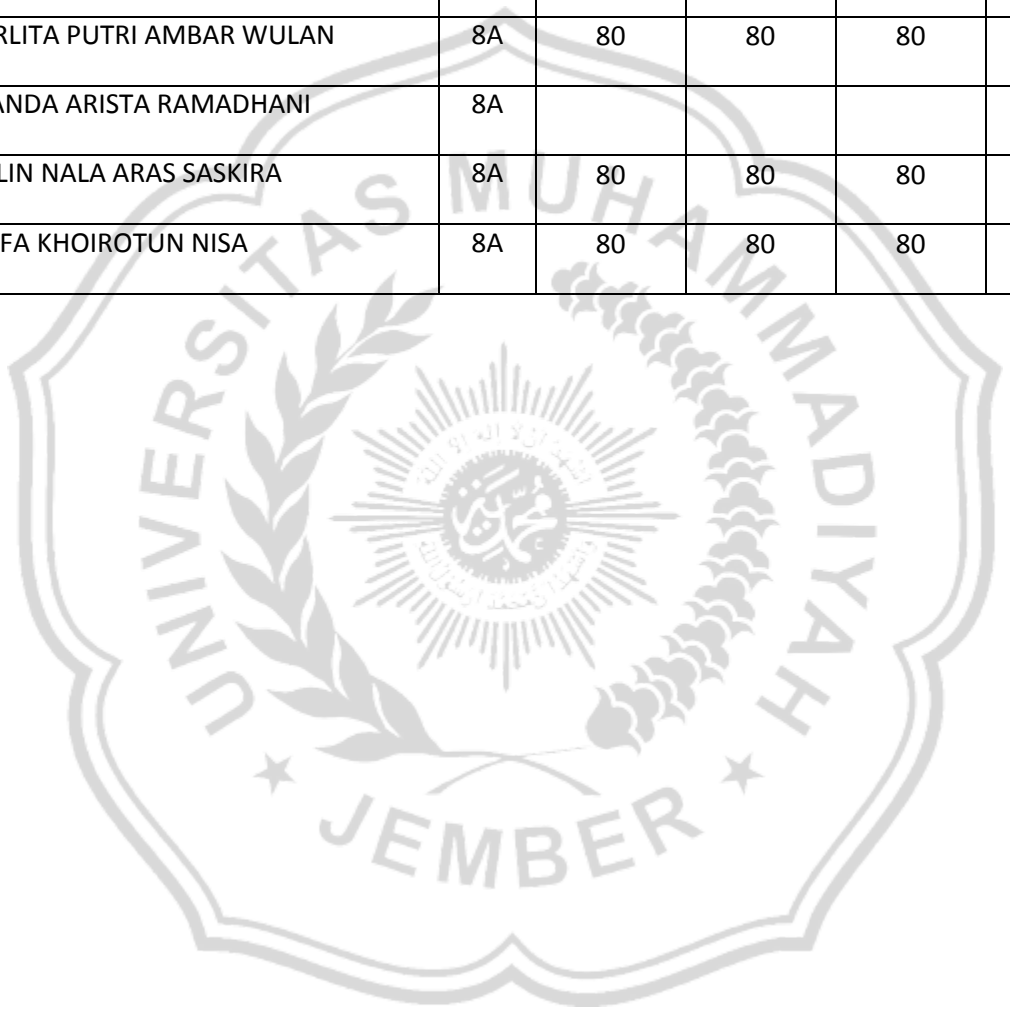

Appendix 6

STATEMENT OF ORIGINALITY

The undersigned:

Name : Debi Fitriah Putri

Student Number : 1610231009

Program : English Education

Faculty : Teacher Training and Education

I state that this thesis in my own creation. It doesn't copy from other resources that I claim as my own creation.

If it is proved tomorrow, or it could be proved that the thesis is from only copy and paste, I will be ready to all of the consequences.

Jember, July 6th 2021

Writer,

Debi Fitriah Putri

NIM. 1610231009

Appendix 7

CURRICULUM VITAE

Debi Fitriah Putri is the second daughter of Fitriah. She was born on May 2nd, 1997 in Jember. She is from jember, East Java. She has an older brother.

She began her study at TK Dharma Wanita Persatuan in 2002. Then, she continued to study at elementary school SDN Sukowono 1 in 2003. After that, she decided to study at Junior High School MTsN Sukowono in 2009. For her senior high school, she learned at Senior High School SMK Mamba'ul Ulum in 2012. After graduating from Senior High School, she decided to continue to the University of Muhammadiyah Jember. She took English Education Program in 2016 because English is international language and she believed that being a teacher is the best job in the world.